



Pengaruh Standar Operasional Prosedur dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan PT BPRS Amanah Ummah

Farhan Majkuri^a

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Manajemen, farhanmajkuri@gmail.com, Universitas Ibn Khaldun Bogor

ABSTRACT

Employee performance is certainly many factors that support its success. An employee is said to be successful or failed if there are standards that measure his work and evaluation as a supervisory system set by the company. The purpose of the study was to determine the effect of standard operating procedures and supervision on the performance of employees of PT BPRS Amanah Ummah. Quantitative research method with explanatory approach, data collection by questionnaire as many as 30 respondents. The results of the study indicate that standard operating procedures have a very high influence on employee performance. While the variable of supervision on employee performance has a high influence. Furthermore, the variables of standard operating procedures and supervision together have an influence on the performance of employee of PT BPRS Amanah Ummah.

Keywords: Employee Performance, Standard Operating Procedures, Supervision

1. PENDAHULUAN

Penerapan standar operasional prosedur agar dapat dilaksanakan oleh karyawan, maka perlu adanya sebuah pengawasan sebagai kontrol terhadap karyawan dalam menggunakan standar operasional prosedur pada setiap melaksanakan tugasnya. Pengawasan merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah perusahaan untuk mendisiplinkan karyawan sekaligus memantapkan produktivitas kinerja karyawan.

Pengawasan berperan penting sebagai acuan bagi karyawan dalam melaksanakan pekerjaan sehingga perencanaan yang ditetapkan perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang ditetapkan. Tanpa adanya pengawasan, maka peraturan, prosedur dan kebijakan lainnya akan menjadi tidak berguna karena berjalan.

Dengan demikian standar operasional prosedur dan pengawasan diharapkan mampu memberi kontribusi dalam meningkatkan kinerja karyawan sehingga memberi dampak positif bagi perusahaan tempat seorang karyawan bekerja sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Standar operasional prosedur yang biasa disingkat SOP merupakan suatu sistem yang dirancang untuk menertibkan, merapikan dan memudahkan suatu pekerjaan. Santosa (2020:8) menyebutkan standar operasional prosedur merupakan sekumpulan tulisan yang memuat langkah-langkah khusus secara spesifik yang menjelaskan tiap detail dari aktivitas untuk menyempurnakan tugas-tugas sesuai regulasi perusahaan.

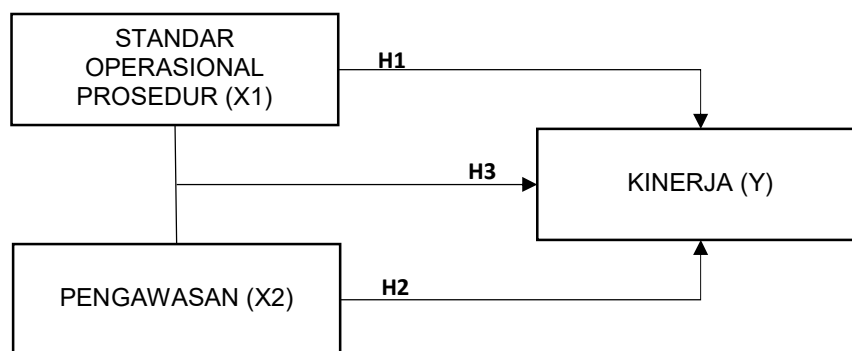
Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting dalam suatu perusahaan dimana peran manajer yang memiliki kewenangan dalam menjalankan fungsi pengawasan dalam mencapai tujuan perusahaan. Handoko (2002) dalam Fahmi (2016:128) pengawasan didefinisikan “sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai”.

Kinerja karyawan sangat penting bagi perusahaan, karyawan yang memiliki kinerja yang tinggi, memberi keuntungan bagi perusahaan dimana seorang karyawan bekerja. Menurut Mangkunegara (2019:9) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Received Oktober 30, 2022; Revised November 2, 2022; Accepted November 22, 2022

Secara konseptual penelitian pada PT BPRS Amanah Ummah yang peneliti lakukan diperlukan kerangka pemikiran yang disusun sesuai dengan identifikasi masalah untuk menguraikan dan memahami temuan-temuan penelitian yang relevan dengan studi peneliti.

Secara garis besar, kerangka pemikiran teoritis penelitian ini menjelaskan hubungan langsung antara variabel-variabel independen Standar Operasional Prosedur dan Pengawasan dengan variabel dependen kinerja karyawan. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui kontribusi pengaruh persen variable SOP dengan Kinerja karyawan secara parsial, variable pengawasan dengan Kinerja karyawan secara parsial dan SOP dan Pengawasan terhadap kinerja karyawan secara simultan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- 1) SOP (X1) sebagai variabel independen yang ingin mengetahui pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y) sebagai variabel dependen.
- 2) Pengawasan (X2) sebagai variabel independen yang ingin mengetahui pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y) sebagai variabel dependen.
- 3) SOP (X1) dan Pengawasan (X2) sebagai variabel independen ingin mengetahui pengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y) sebagai variabel dependen.

Penelusuran literatur terkait topik pembahasan yang peneliti lakukan dari penelitian terdahulu diantaranya :

Penelitian yang dilakukan Novrianti dan Jumaren (2019) menyatakan Standar operasional prosedur secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja, sementara fasilitas tidak berpengaruh secara signifikan. Selanjutnya secara simultan standar operasional prosedur dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian Karnawan dan Supratikta (2022) hasil penelitian pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai korelasi sebesar 0,772 kontribusi pengaruh sebesar 50,6% sedangkan sisanya sebesar 40,4% dipengaruhi faktor lain.

Kajian teori yang peneliti gunakan sebagai landasan antara lain: teori standar operasional prosedur menurut Santosa (2014), teori pengawasan menurut Handoko (2002) dan teori kinerja menurut Mangkunegara (2017). Konsep standar operasional prosedur adalah untuk mempermudah setiap proses kerja dan meminimallisir adanya kesalahan di dalam proses pengerjaannya. Standar operasional prosedur dibuat untuk menjadikan setiap pekerjaan bias bekerja dengan efektif dan efisien. Konsep pengawasan sangat tergantung pada siapa dan dimana diterapkannya tipe pengawasan tersebut. Kesuksesan dalam menerapkan suatu pengawasan tergantung kepada siapa yang ditugaskan untuk menjadi pengawas dari suatu pekerjaan. Terakhir, konsep

kinerja sebagai hasil pekerjaan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.

Penelitian bertujuan antara lain :

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh standar operasional prosedur terhadap kinerja Karyawan PT BPRS Amanah Ummah.
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh pengawasan terhadap kinerja Karyawan PT BPRS Amanah Ummah.
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh standar operasional prosedur dan pengawasan terhadap kinerja Karyawan PT BPRS Amanah Ummah.

3. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian kuantitatif bersifat *explanatory research*. Menurut Sugiyono (2008) bahwa penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Variabel yang dijelaskan adalah Standar Operasional Prosedur, Pengawasan dan kinerja Karyawan di PT BPR Syariah Amanah Ummah.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Sugiyono (2019:39), menyatakan bahwa variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah standar operasional prosedur (X1) dan pengawasan (X2). Selanjutnya, variabel kinerja merupakan variabel dependen sebagai variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas.

Operasional variabel pada penelitian ini meliputi konsep variabel yang terdiri dari variabel standar operasional prosedur (X1), pengawasan (X2) dan Kinerja (Y) indikator masing-masing variabel untuk X1 berjumlah 6 (enam) indikator, X2 berjumlah 3 (tiga) indikator, dan Y berjumlah 7 (tujuh) indikator dengan menggunakan skala pengukuran interval.

Populasi adalah seluruh karyawan PT BPR Syariah Amanah Ummah. Penentuan sampel dilakukan merujuk pada pendapat Roscoe dalam Sugiyono (2019:143). Peneliti menetapkan jumlah sampel dalam penelitian ini, yakni 10 dikalikan 3 variabel yang diteliti, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 responden. Jumlah tersebut dianggap telah memadai untuk dijadikan sampel penelitian, sesuai dengan pendapat Roscoe.

Menurut Firdaus (2012:22) penelitian kuantitatif dengan menggunakan lebih dari satu variabel dapat dimulai analisisnya dengan menggunakan statistik deskriptif yang kemudian dilanjutkan dengan menggunakan statistik inferensi, seperti korelasi regresi dan lain-lain.

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif inferensial. Analisis bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan atas variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Model yang digunakan dalam analisis regresi, menggunakan dua variabel bebas (SOP dan Pengawasan) dan satu variabel terikat (kinerja).

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai Oktober 2022 pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Amanah Ummah yang berlokasi di Jalan Raya Leuwiliang, No. 9 Desa Leuwiliang, kecamatan leuwiliang, kabupaten Bogor.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel hasil output SPSS analisis regresi berganda seperti tabel variables entered/removed, model summary, anova dan coefficients, peneliti membuat ringkasan hasil analisis regresi berganda sebagai berikut :

Tabel 1 Ringkasan Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
Konstanta	0.230			
X1	0.791	5.305	2.051	0.000
X2	0.745	2.600		0.015

F_{hitung}	= 133.676	0.000
R Square	= 0,908	

Uji t

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel standard operasional prosedur (SOP) dan variabel pengawasan terhadap kinerja karyawan secara parsial atau sendiri-sendiri. Dasar pengambilan keputusan regresi linear berganda (uji t parsial dan uji F simultan) berdasarkan dengan melihat nilai signifikansi, seperti yang dikatakan Ghazali (2011: 101) jika nilai Sig. Lebih kecil dari 0,05, maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Selain dengan melihat nilai signifikansi, dasar pengambilan keputusan juga melihat nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yang kemudian membandingkannya, seperti yang dikatakan Sujarweni (2014:155) jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Dari ringkasan tabel di atas, nilai signifikansi variabel SOP (X1) sebesar 0,000 dan nilai signifikansi variabel pengawasan (X2) sebesar 0,015, sesuai dasar pengambilan keputusan, maka nilai signifikansi variabel X1 dan X2 lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya adalah variabel X1 dan X2 secara parsial berpengaruh terhadap kinerja (Y).

Selanjutnya, uji t parsial berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada variabel standard operasional prosedur (X1) yaitu $t_{hitung} 5.305 > t_{tabel} 2.052$ yang berarti memiliki pengaruh yang sangat kuat secara parsial. Kemudian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada variabel pengawasan (X2) yaitu $t_{hitung} 2.600 > t_{tabel} 2.052$ yang berarti memiliki pengaruh yang sangat kuat secara parsial. Dengan demikian hipotesis H1 dan H2 **diterima**.

Uji F

Uji F untuk melihat pengaruh variabel standard operasional prosedur (SOP) dan variabel pengawasan terhadap kinerja karyawan secara simultan. Dasar pengambilan keputusan uji F simultan regresi berganda berdasarkan nilai signifikansi peneliti menggunakan pendapat Ghazali (2011:101) jika nilai Signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y).

Sedangkan berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , peneliti menggunakan pendapat Sujarweni (2014:154) jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Rumus mencari $F_{tabel} = (k:n-k)$ artinya k adalah jumlah variabel bebas, n adalah jumlah responden dan dikurangi jumlah variabel bebas.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F dengan rumus $(n:k-2-1)$ maka diperoleh $2:30-2-1 = 2:27$ dan $F_{tabel} = 3.32$. nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka standard operasional prosedur dan pengawasan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Kemudian perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada variabel independen (SOP dan Pengawasan) yaitu $F_{hitung} 133.676 > F_{tabel} 3.32$ yang berarti nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} sehingga variabel SOP dan pengawasan memiliki pengaruh secara simultan. Dengan demikian hipotesis H3 **diterima**.

Kontribusi pengaruh secara simultan dalam persen (%) dapat dilihat pada tabel model summary atau nilai R square yaitu sebesar 0,908 yang artinya kontribusi pengaruh secara simultan sebesar 90,8%.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa variabel standar operasional prosedur dan pengawasan terhadap kinerja karyawan PT BPRS Amanah Ummah berpengaruh sangat signifikan secara parsial, sementara secara simultan variabel standar operasional prosedur dan pengawasan terhadap kinerja karyawan PT BPRS Amanah Ummah berpengaruh sangat signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Kinerja*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Firdaus, M. A. (2012). *Metode Penelitian* (Edisi Pertama). Jelajah Nusa.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang: Badan Penebit UNDIP.
- Hasibuan S.P Malayu. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harwindito, B dan Khairulizza, A. (2021). *Pengaruh Standar Operasional Prosedur terhadap Kinerja Karyawan di front Office Departement hotel The Gunawarman Luxury Residence*. 1 (1). 16-24. Jurnal Pendidikan dan Perhotelan.
- Hasibuan S.P Malayu. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karnawan, MLAI dan Supratika, H. (2022). *Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Gandawisesa Makmur di Jakarta*. 2 (2), 293-298. Jurnal Perkusi.
- Mangkunegara, Anwar Prabu A.A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan ke-14. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, Anwar Prabu A.A. (2019). *Evaluasi Kinerja SDM*. Cetakan ke-8. Bandung: Refika Aditama.
- Novrianti, D dan Jumaren. (2019). *Pengaruh Standar Operasional Prosedur dan Fasilitas Perusahaan Terhadap Kinerja Karyawan*. 14 (1), 37-45. Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta.
- Santosa, Joko Dwi. (2014). *Lebih Memahami SOP*. Surabaya: Kata Pena
- Sailendra, A. (2021). *Langkah-Langkah Membuat SOP*. Jogjakarta: Trans Idea Publshing
- Sujarweni, WV. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetak Ke Enam. Jakarta: Pranada Media Group.
- Siagian, P. Sondang. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke-26. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Cetakan ke-4. Jakarta: Rajawali Press
- Waris A, dkk. (2020). *Analaisis Informasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Majene*. Akmen, 17 (3), 438-449. <https://e-Jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen>
-